

Laporan Penelitian

**ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN
PENGANGGURAN TERHADAP KASUS PENCURIAN KENDARAAN
BERMOTOR DI KOTA SORONG**

Disusun oleh

**Jondeway Andi Hasan
NIDN: 1418037501
Adam Malik Yeubun
NIM; 201761201146**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

1. Judul Penelitian/Pengabdian : ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGANGGURAN TERHADAP KASUS PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SORONG
2. Bidang Penelitian/Pengabdian : Ekonomi
3. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Jondeway Andi Hasan
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIDN : 1418037501
 - d. Disiplin ilmu : Manajemen
 - e. Pangkat/Golongan : III B
 - f. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - g. Fakultas : Ekonomi
 - h. Program Studi : Manajemen
 - i. Alamat : Kilo 11 Kota Sorong
 - j. Telpon/Faks/E-mail : jondeway18@gmail.com
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota I : Adam Malik Yeubun
5. Lokasi Penelitian/Pengabdian : Kota Sorong
6. Waktu Pelaksanaan : -
7. Jumlah biaya : 1.000.000
8. Sumber Pembiayaan : Mandiri

Sorong, 14/07/2021

Pelaksana

Mengetahui,
Dekan

Dera Pua Rawi, SE, MM
1417038801


Jondeway Andi Hasan
1418037501

Menyetujui,
Kepala,

Muhammad Syahrul Kahar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1406019001

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kota sorong dalam tiga tahun belakang hingga saat ini mengalami banyak masalah yang terkait dengan kasus pencurian kendaraan bermotor, begal, perampokan dan pembunuhan. Kejadian ini di sebabkan banyaknya pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan, sumber daya manusia yang tidak bertanggung jawab dan kurangnya perhatian dari pemerintahan di kota sorong dalam menangani hal tersebut. Oleh sebab itu tindakan kriminal semakin meningkat di mana-mana khususnya di kota sorong.

Kriminalitas sederhananya merupakan segala tindakan atau sesuatu yang dilakukan individu, kelompok, ataupun komunitas yang melanggar hukum atau suatu tindakan kejahatan, sehingga mengganggu keseimbangan atau stabilitas sosial dalam masyarakat. Menurut susilo (dalam dosen soziologi.com, 2018) kriminalitas dalam pandangannya merupakan suatu perbuatan yang merugikan para korban, juga masyarakat karena fenomena ini menghilangkan ketentraman dan ketertiban.

Faktor ekstern atau faktor luar yang mempengaruhi pelaku tindak kriminal melakukan kejahatannya: (1) Tingkat pendidikan yang rendah membuat pelaku tindak kriminal tidak berpikir dua kali ketika melakukan kejahatan.; (2) emajuan teknologi membuat informasi mudah tersebar, dan bagi pelaku yang sudah mempunyai otak kriminal maka informasi tindak kriminal orang lain bisa menjadi semacam ide bagi dirinya untuk melakukan tindakan yang sama. (3) contoh disintegrasi budayaberupa makin canggihnya barang-barang elektronik, memicu pelaku tindak kriminal untuk mencuri. (4) esenjangan sosial memicu iri dan dendam hingga akhirnya memicu perbuatan kriminal seperti merampok, mencuri, begal dan sebagainya. (5) Fanatisme pada sesuatu seperti klub olah raga membuat seseorang mudah tersinggung dan akhirnya berujung pada perbuatan kriminal seperti menganiaya atau bahkan membunuh. (6) Rasa kedaerahan yang kental membuat seseorang tidak mau berbaur sehingga ketika ada pendatang berbuat kesalahan yang

menyinggung egonya maka mereka tidak akan berpikir panjang untuk melakukan tindak kriminal seperti penganiayaan. (7) Kepadatan penduduk yang tidak merata, dimana di kota besar lebih padat sehingga susah untuk mencari kerja dan untuk memenuhi kebutuhan hidup akhirnya melakukan tindak kejahatan.

Meningkatnya kasus pencurian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh anak muda di sebabkan karena kurangnya pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan minimnya lapangan pekerjaan. Hal ini yang menyebabkan semakin banyaknya kasus pencurian kendaraan bermotor di kota sorong. beberapa hari yang lalu kasus pencurian kendaraan bermotor kembali terjadi di kota sorong tepatnya di jalan ampi kampung baru kota sorong. Tidak di pungkiri tindak kejahatan di kota Sorong meningkat akhir akhir ini. Masyarakat mendesak gerak cepat pihak kepolisian dan meminta agar menindak tegas para pelaku tindak kejahatan. (*Info Kejadian Kota/Kab Sorong (IKKS) AHU-0012516.AH.01.07.TAHUN 2017 | Facebook, n.d.*).

Terkait dengan kasus pencurian kendaraan bermotor, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pencurian kendaraan bermotor yaitu banyaknya pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan dan sumber daya manusia yang tidak bertanggung jawab. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu.

Sumber Daya Manusia (SDM) Merupakan Jasa Atau Usaha Kerja Yang Bisa Diberikan Dalam Proses Produksi. Dalam Hal Ini, SDM Menggambarkan Kualitas Usaha Yang Dilakukan Oleh Seseorang Dalam Waktu Tertentu Untuk Menghasilkan Suatu Barang Atau Jasa, (*Menurut Sonny Sumarsono 20034 Sumber Daya Manusia Atau Human Resources Terdapat | Course Hero, n.d.*). Selain sumber daya manusia hal lain yang mempengaruhi kasus pencurian kendaraan bermotor yaitu adanya pengangguran yang meningkat, Pengangguran merupakan istilah untuk

orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Umumnya pengangguran disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada serta mampu menyerapnya.

Pengangguran sering kali menjadi masalah dalam perekonomian, karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. (*Pengangguran Menurut Sukirno 1994 - Penelusuran Google*, n.d.)Pengangguran Adalah Suatu Keadaan Dimana Seseorang Yang Termasuk Dalam Angkatan Kerja Ingin Memperoleh Pekerjaan Akan Tetapi Belum Mendapatkannya. Seseorang Yang Tidak Bekerja Namun Tidak Secara Aktif Mencari Pekerjaan Tidak Tergolong Sebagai Pengangguran.

Penelitian ini sebelumnya dilakukan oleh (Abdillah et al., 2017) dengan judul Upaya Unit Patroli Satuan Sabhara Dalam Mencegah Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor Di Wilayah Hukum Polres Cilacap. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari beberapa narasumber wawancara yang di peroleh, bahwa kurangnya personil bukanlah satu-satunya untuk membuat anggota meninggalkan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan dari uraian diatas maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGANGGURAN TERHADAP KASUS PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA SORONG.**

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif dan korelasi. Menurut Sugiyono (2010:15) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dan korelasi merupakan hubungan antar dua variabel, tidak saja dalam bentuk sebab akibat melainkan juga timbal balik antara dua variabel.

Sudjana nana dan Ibrahim (2007:77) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian deskriptif korelasi, “studi kolerasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di daerah yang kemungkinan sering terjadi kasus pencurian kendaraan bermotor, kota Sorong, Papua Barat.

Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Sorong yang berada di wilayah yang sering terjadi kasus pencurian kendaraan bermotor berjumlah 135 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti.

Untuk mengukur besarnya sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan adalah 100 %

Dari rumus diatas didapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{135}{135(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{135}{135 \cdot 0,0025 + 1}$$

$$n = \frac{135}{0,3375 + 1}$$

$$n = \frac{135}{1,3375}$$

$$n = 100$$

Maka jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel responden.

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang meliputi wawancara, kuesioner, dokumentasi. Menurut Suryabrata Sumadi (1987: 93) sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi buku, catatan dan web. Menurut Hasan (2002: 58) sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang. Adapun yang menjadi sumber data primer dan data sekunder dalam penelitian ini adalah masyarakat kota sorong.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012 :224) teknik pengumpulan data merupakan suatu penelitian yang memiliki langkah yang paling strategis, karena penelitian ini memiliki tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data.(Brand et al., 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mewawancarai kepada responden dengan menggunakan kuisisioner penelitian yang telah diberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden bisa menjawab daftar pertanyaan yang diberikan. Untuk mewakili pendapat dari responden maka peneliti membuat pertanyaan dalam bentuk kuisisioner menggunakan skala 1-5 dan setiap skala memiliki nilai sebagai berikut :

1. SS (sangat setuju)
2. S (setuju)
3. KS (kurang setuju)
4. TS (tidak setuju)
5. STS (sangat tidak setuju)

Tabel 3. 1
Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
		Indikator	
Sumber daya manusia (X1)	Menurut Sonny Sumarsono (2003, h 4) (dalam Fernandes Andry, n.d.) Sumber Daya Manusia adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas kerja 2. Kualitas kerja 3. Kuantitas 4. Ketepatan waktu 5. Efektifitas biaya 	Likert dengan skala 1 s/d 5 5=SS 4=S 3=KS 2=TS 1=STS
Pengangguran (X2)	Menurut Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkannya. Seseorang yang tidak bekerja namun tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong	<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak bekerja /sedang mencari pekerjaan. 2. sedang mempersiapkan suatu usaha baru 3. tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima tapi belum mulai bekerja. 	Likert dengan skala 1 s/d 5 5=SS 4=S 3=KS 2=TS 1=STS

	sebagai pengangguran.		
Pencurian kendaraan bermotor (Y)	Tindak pidana pencurian merupakan salah satu tindak pidana yang berkaitan dengan tindak pidana terhadap harta kekayaan orang. Tindak pidana pencurian ini diatur dalam BAB XXII Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), ”yang dirumuskan sebagai tindakan mengambil barang seluruhnya.	1. menodong 2. perampasan 3. perampokan 4. pembegalan.	Likert dengan skala 1 s/d 5 5=SS 4=S 3=KS 2=TS 1=STS

Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variable penelitian merupakan sesuatu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk di jadikan sebagai objek suatu pengamatan untuk memperoleh informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhadi dalam Sugiyono (2010 :60) menyatakan bahwa variable secara teoritis dapat diartikan sebagai suatu objek yang memiliki variasi antar satu dengan yang lain.(Allukmana, 2015).

Penelitian ini menggunakan variable dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2010 :62) variable dependen (Y) merupakan variable terikat yang

dipengaruhi oleh variable bebas. Sedangkan variable independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variable terikat. (Allukmana, 2015).

Definisi Operasional

Sugiyono (2017 :61) berpendapat bahwa kegunaan dari operasional variabel yaitu sebuah kategori data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengidentifikasi variable-variabel yang ada di dalam penelitian agar dapat memudahkan pengukuran.(Srinita, 2019).

Instrument Penelitian

Instrument penelitian dapat di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dengan membuat sejumlah pertanyaan berstruktur dalam bentuk kuisioiner dan membagikan ke responden untuk menjawabnya. Terdapat beberapa pertanyaan mengenai identitas dari responden di dalam kuisioiner tersebut yaitu seperti nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama bekeja. Didalam kuisioiner juga terdapat sejumlah pertanyaan khusus terkait dengan topik dari penelitian ini. Didalam penelitian ini pengujian instrument meliputi uji vadilitas dan reliabilitas.

Uji Validitas

Untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuisioiner maka peneliti melakukan adanya uji validitas. Suatu kuisioiner dapat dikatakan valid apabila mampu mengucapkan sesuatu terkait apa yang diukur oleh pertanyaan dari kuisioiner itu sendiri. Selain itu keadaan dari responden disaat wawancara juga yang akan menentukan validitas data.

Menurut Soewadji (2012 :173) berpendapat bahwa uji validitas yaitu suatu pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan atau persoalan suatu alat ukur untuk mengukur sejauh mana apa yang harus di ukur. Pendapat lain juga di kemukan oleh Ghozali (2016 :52) berpendapat bahwa uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur suatu angket atau kuisioiner itu valid atau tidak tervalid. Untuk membandingkan r hitung dengan r tabel maka harus melakukan uji signifikansi untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Dalam hal ini jumlah sampel merupakan (n). jika r hitung \geq r tabel dan nilai r hitung nilainya positif maka dikatakan valid variabel itu. Tetapi jika r hitung tidak positif dan r hitung \leq dari r tabel maka variabel tersebut tidak valid. Ghazali (2016 :53). (WIBOWO, 2018).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015 :268) Reliabilitas mengandung pengertian yaitu sesuatu yang dapat diukur dengan instrumen secara konsisten dari waktu ke waktu. Konsistensi atau tidak berubah-ubah merupakan kata kunci dari syarat kualifikasi suatu instrument pengukuran. Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel. Jika jawaban dari responden mengenai pertanyaan memiliki konsisten dan stabil dari waktu ke waktu maka angket (kuesioner) tersebut dapat dikatakan reliable atau handal. Uji statistic Cronbach Alpha dapat digunakan dengan aplikasi SSPS untuk mengetahui apakah angket dari variabel dapat dikatakan reliable. Menurut Ghazali (2016 :47-48) Sebuah kuisisioner dapat dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.(WIBOWO, 2018).

Analisis Data

Ghozali (2011 :105) berpendapat bahwa uji multikolinearitas dipakai untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas atau independen apakah dapat ditemukan oleh model regresi dan model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara sebuah variabel independen.(Siahaan & Asandimitra, 2016). Yang digunakan untuk mengungkapkan terjadinya multikolinieritas pada umumnya menggunakan nilai cutoff yang merupakan nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10 .

Menurut Ghazali (2016 :103-105) Jika tidak terjadi multikolinieritas, maka nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.10 .

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:126) uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji *park* dan uji *Glejser*.

Pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji *Glejser* yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai *absolute* residualnya. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute* residual didapat lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan *absolute* residual didapat kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2017:109). Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis variable independen (sumber daya manusia, dan pengangguran) secara bersamaan mempengaruhi variable dependen yakni kasus pencurian kendaraan bermotor maka peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat rumus regresi linear berganda yang dapat digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor

a = Koefisien Konstanta

- b_1, b_2 = Koefisien regresi
 X_1 = variabel Sumber Daya Manusia
 X_2 = variabel Pengangguran
 e = Error / variabel pengganggu

Pengujian Hipotesis

Menurut Priyatno (Dalam Vivianli Liu, 2016) Uji F untuk menguji pengaruh variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan rumus untuk mencari F_{tabel} sebagai berikut:

$$K : n - k - 1$$

Keterangan:

K = Jumlah variabel *independent* (bebas)

N = Jumlah responden atau jumlah sampel

➤ kriteria pengujian t_{tabel} adalah sebagai berikut:

- H_0 Ditolak bila $f_{hitung} < f_{tabel}$.
- H_1 Diterima bila $f_{hitung} > f_{tabel}$

➤ kriteria pengujian berdasarkan signifikan

- Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Jika terjadi penolakan H_0 , maka dapat diartikan tidak terdapat pengaruh signifikan dan jika H_1 diterima maka adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia dan pengangguran terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong. pembahasan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis sumber daya manusia menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2.967 dengan tara signifikan 0.004. maka

$t_{hitung} > f_{tabel}$ ($2.967 > 1.984723$), dan nilai sig kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$),

yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong.

Hasil pengujian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu David Stepanus Todotua (2014) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa kemiskinan, kepadatan penduduk, tingkat penyelesaian kasus, dan jumlah polisi berpengaruh positif terhadap tingkat kriminalitas di DKI Jakarta.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pengangguran menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3.993 dengan tara signifikan 0.000.

maka $t_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.993 > 1.984723$), dan nilai sig kurang dari 0,05 ($0,000 <$

$0,05$), yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menolak H0 dan menerima H1. dengan demikian dapat dikatakan bahwa penganguuran secara parsial memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong.

Dari Hasil pengujian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu Yogie Yedia Priatma (2016) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan rasio gini dimana ketiganya adalah variabel independen terhadap tingkat kejahatan pencurian sebagai variabel dependen di daerah istimewa yogyakarta.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor

Dari hasil pengujian diperoleh nilai f_{hitung} 15.940 dengan nilai sig 0.000. karena nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$). Maka dapat Disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh sumber daya manusia dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong. hasil uji *adjusted R square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 1.160. hal ini menunjukkan bahwa kasus pencurian kendaraan bermotor dipengaruhi oleh variabel sumber daya manusia dan pengangguran 16,0% sedangkan sisanya sebesar 84,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil pengujian penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu Nur Widi Astuti (2013) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa menganalisis faktor-faktor penentu kriminalitas dan secara spesifik penelitian ini membahas bagaimana variabel ekonomi, variabel pencegahan, dan variabel demografis dapat mempengaruhi kejahatan di kota semarang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong. hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.967; nilai signifikansi $0.004 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0.182
2. Pengangguran berpengaruh positif terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong. hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.993; nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar 0.378
3. Sumber daya manusia dan pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap kasus pencurian kendaraan bermotor dikota sorong. hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} sebesar 15.940; nilai signifikansi $0.000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Kepolisian, A., Indonesia, R., Aktivitas, T., Upaya, K., Sabhara, K., Patroli, K., & Pencurian, K. (2017). *UPAYA UNIT PATROLI SATUAN*. I(March), 1031–1084.
- ALFIANSYAH, A. M. (2013). *TINJAUAN KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR*. <https://core.ac.uk/download/pdf/25493581.pdf>
- Allukmana, R. (2015). Keefektifan Media Permainan Monopoli Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi Prodi Bahasa Arab Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang 2015*.
- Brand, J., No, V., Datuk, J. L., Banta, D. I., & Bima, K. (2020). *PENGARUH FOOD QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN AYAM GEPREK MBA IDA Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima Email : m.fardiman.stiebima16@gmail.com Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima Email : sriernawati.stiebima@gmail.com ABSTRAK*. 2(2), 154–162.
- dalam Fernandes Andry, J. (n.d.). *AUDIT SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA TRAINING CENTER DI JAKARTA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1*.
- Djarwanto, P. (1994). *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan 1). BPFE.
- djola. (2017). *Pengertian Pencurian*. 24-07-2017. <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/07/pengertian-pencurian.html>
- dosen sosiologi.com. (2018). *Pengertian Kriminalitas, Ciri, Penyebab, dan Dampaknya*. 15 September 2018. <https://dosensosiologi.com/pengertian-kriminalitas/>
- Dwiyana pangesthi. (2020). *11 Pengertian sumber daya manusia menurut para ahli*. Brilio.Net. <https://www.brilio.net/serius/11-pengertian-sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli-200416b.html#>
- Haris1, M., Yasin2, H., & Abdul Hoyyi3. (2015). *ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH KEJAHATAN PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (CURANMOR) MENGGUNAKAN MODEL GEOGRAPHICALLY WEIGHTED POISSON REGRESSION (GWPR)*.

GAUSSIAN, 4(23), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>

Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Info Kejadian Kota/kab Sorong (IKKS) AHU-0012516.AH.01.07.TAHUN 2017 | Facebook. (n.d.). Retrieved December 8, 2020, from https://web.facebook.com/groups/826259844178059/permalink/2047966385340726/?_rdc=1&_rdr

Menurut Sonny Sumarsono 20034 sumber daya manusia atau human resources terdapat | Course Hero. (n.d.). Retrieved November 26, 2020, from <https://www.coursehero.com/file/p7p9sbe/Menurut-Sonny-Sumarsono-20034-sumber-daya-manusia-atau-human-resources-terdapat/>

pengangguran menurut sukirno 1994 - Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved December 8, 2020, from https://www.google.com/search?q=pengangguran+menurut+sukirno+1994&rlz=1C1CHBF_enID841ID841&oq=pengangguran+&aqs=chrome.1.69i57j69i59j35i39j0i13i433i5.6224j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8

rakha fahreza widyananda. (2020). *10 Penyebab Pengangguran di Indonesia dan Alasannya*. <https://www.merdeka.com/jatim/10-penyebab-pengangguran-di-indonesia-dan-alasannya-klm.html?page=2>

Ratnasari, N., & Meita, I. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(September), 201–214. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2is1.54>

Siahaan, D., & Asandimitra, N. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset ... *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Srinita, G. (2019). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas). Diss. FKIP UNPAS. *Psikologi Perkembangan*, October 2013, 1–224.

Sudjana nana dan ibrahim. (2007). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif RND*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Rajawali.
- Utomo, G. P. (2017). Peran Bhabinkamtibmas dalam Penyampaian Pesan Kewaspadaan Terhadap Pencurian Kendaraan Bermotor di Wilayah Hukum Polres Kudus. *Police Studies Review*, 1(1), 92–144. <http://journal.akademikepolisian.com/index.php/psr/article/view/10/11>
- Vol, S. (2017). *Simki-Economic Vol. 01 No. 12 Tahun 2017 ISSN: BBBB-BBBB*. 01(12).
- WIBOWO, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.

LAMPIRAN-LAMPIRAN